

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini diuraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan penentuan dan penggunaan metode penelitian. Adapun uraiannya meliputi (1) metode dan desain penelitian, (2) sumber dan korpus penelitian, (3) definisi operasional, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik pengolahan data. Semua metode penelitian tersebut dibahas secara berurutan sebagai berikut.

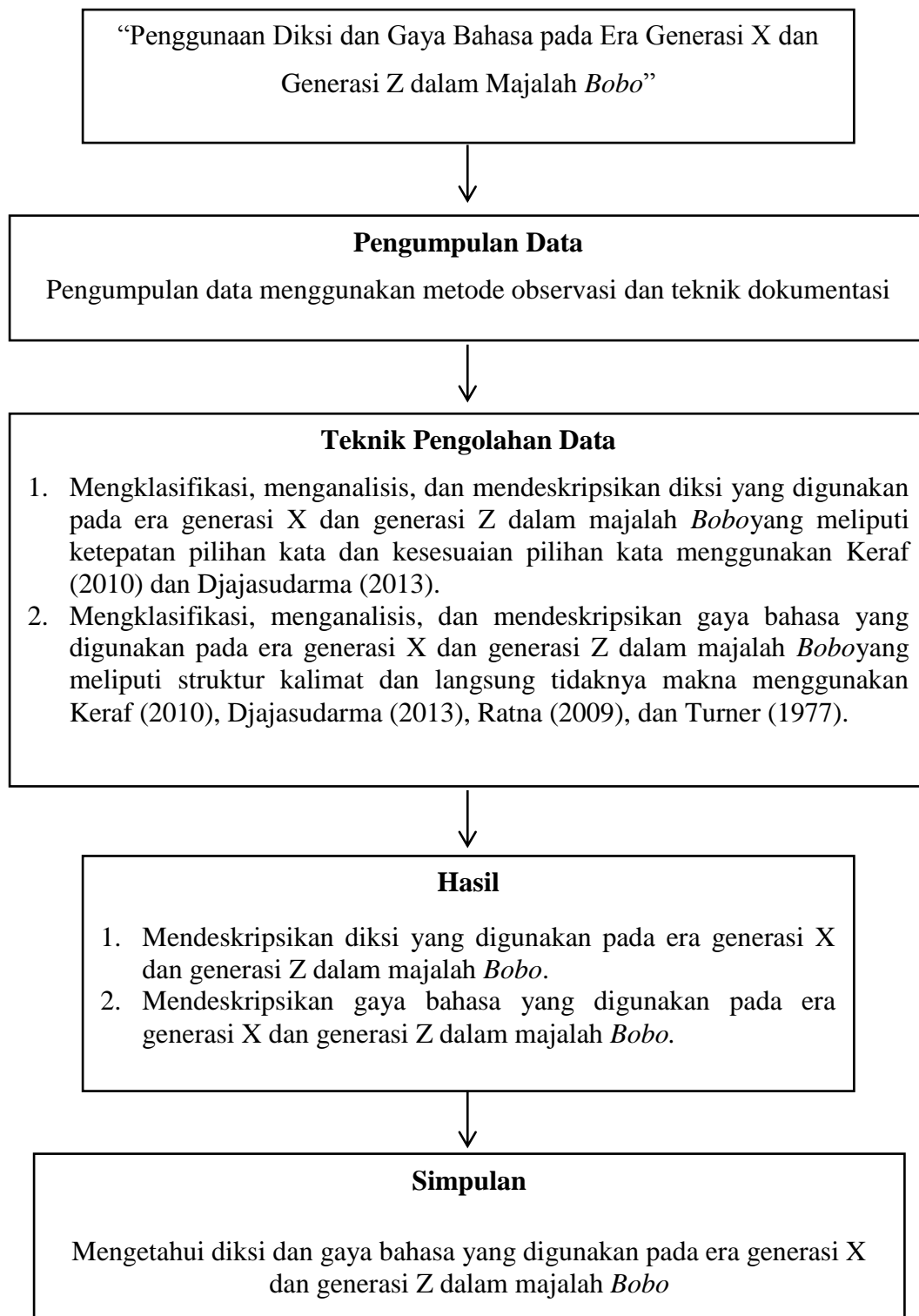
#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Analisis diksi dan gaya bahasa berkaitan dengan makna yang terkandung dalam suatu data kebahasaan yang mewakili realitas yang diacunya. Untuk mendukung penelitian tersebut digunakan dua teori yang relevan, yaitu semantik dan stilistika. Semantik merupakan bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan juga dengan struktur makna suatu wicara (Kridalaksana, 2008, hlm. 216), sedangkan stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa yang merupakan bagian dari linguistik yang memusatkan pada variasi-variasi penggunaan bahasa tetapi tidak secara eksklusif memberikan perhatian khusus kepada penggunaan bahasa yang kompleks pada kesusastraan (Turner, 1977, hlm. 7).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis teks. Model analisis teks ini digunakan untuk mengkaji bahasa pada dokumen yang telah ada. Penyajian data difokuskan pada tulisan yang terdapat dalam majalah *Bobo* yang diambil dari rubrik “Apa Kabar Bo?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi berdasarkan ketepatan dan kesesuaian pilihan kata dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan langsung tidaknya makna pada era generasi X dan generasi Z. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya (Sudaryanto, 1993, hlm. 62). Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan yang secara sistematis, faktual, dan akurat

mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antarsesama fenomena yang diselidiki. Jadi, metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh. Pendeskripsian tersebut berupa penggambaran bahasa sebagaimana adanya. Selain metode, terdapat pula desain penelitian dalam penelitian ini. Desain penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan agar penelitian ini terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, menentukan judul yang diambil berdasarkan latar belakang dan data yang dianalisis. Kedua, menentukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Ketiga, menentukan teknik pengolahan data dengan mengklasifikasi, menganalisis, serta mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo*. Terakhir, menyimpulkan hasil analisis data. Secara sistematis tahapan tersebut dapat digambarkan melalui bagan berikut.



**Bagan 3.1 Alur Penelitian**

## B. Sumber dan Korpus Penelitian

Korpus dalam penelitian ini merupakan tulisan yang terdapat dalam majalah *Bobo* yang terbit pada era generasi X (1973—1984) dan pada era generasi Z (2008—2017). Tulisan-tulisan tersebut diambil satu dari setiap tahun untuk mewakili setiap korpus. Tahun tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan pembagian *turning* menurut Strauss dan Howe. Generasi X memasuki masa anak-anak dari tahun 1964—1984 dan generasi Z memasuki masa anak-anak dari tahun 2008—2029. Majalah *Bobo* terbit pertama kali pada tahun 1973. Oleh karena itu, korpus pada era generasi X diambil dari tahun 1973—1984. Berikutnya, edisi terbaru dari majalah *Bobo* terbit pada tahun 2017. Oleh karena itu, korpus pada era generasi Z diambil dari tahun 2008—2017.

Adapun pemilihan majalah *Bobo* sebagai objek kajian dikarenakan majalah *Bobo* merupakan majalah anak tertua yang masih terbit hingga saat ini (Djayasmita, 2013). Selain itu, majalah *Bobo* telah dinobatkan sebagai *Top Brand Kids* untuk kategori majalah anak. *Top Brand* merupakan salah satu penghargaan yang diberikan kepada merek-merek terbaik pilihan konsumen berdasarkan atas hasil riset terhadap konsumen Indonesia melalui survei dari *Frontier Consulting Group* di sebelas kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Pekanbaru, Balikpapan, Denpasar, Palembang dan Samarinda ([topbrand-award.com](http://topbrand-award.com), tanpa tahun). Peneliti membatasi data penelitian pada rubrik “Apa Kabar Bo?” karena rubrik tersebut berasal pembaca majalah *Bobo*. Korpus-korpus yang digunakan pada era generasi X secara rinci disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Korpus dan Sumber Data pada Era Generasi X**

| No | Korpus  | Sumber                                   |
|----|---------|--|
| 1  | Korpus1 | <i>Bobo</i> no. 19/I, 18 Agustus 1973    |
| 2  | Korpus2 | <i>Bobo</i> no. 2/II, 27 April 1974      |
| 3  | Korpus3 | <i>Bobo</i> no. 29/III, 31 Oktober 1975  |
| 4  | Korpus4 | <i>Bobo</i> no. 44/III, 14 Februari 1976 |
| 5  | Korpus5 | <i>Bobo</i> no. 50/IV, 26 Maret 1977     |
| 6  | Korpus6 | <i>Bobo</i> no. 31/VI, 10 November 1978  |
| 7  | Korpus7 | <i>Bobo</i> no. 12/VII, 30 Juni 1979     |

|    |          |  |
|----|----------|--|
| 8  | Korpus8  | <i>Bobo</i> no. 27/VIII, 11 Oktober 1980 |
| 9  | Korpus9  | <i>Bobo</i> no. 2/IX, 18 April 1981      |
| 10 | Korpus10 | <i>Bobo</i> no. 32/X, 13 November 1982   |
| 11 | Korpus11 | <i>Bobo</i> no. 39/X, 1 Januari 1983     |
| 12 | Korpus12 | <i>Bobo</i> no. 45/XI, Februari 1984     |

Korpus-korpus yang digunakan pada era generasi Z secara rinci disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2 Korpus dan Sumber Data pada Era Generasi Z**

| No | Korpus    | Sumber                                      |
|----|-----------|---|
| 1  | Korpus 1  | <i>Bobo</i> no. 2/XXXVI, 17 April 2008      |
| 2  | Korpus 2  | <i>Bobo</i> no. 26/XXXVII, 8 Oktober 2009   |
| 3  | Korpus 3  | <i>Bobo</i> no. 15/XXXVIII, 22 Juli 2010    |
| 4  | Korpus 4  | <i>Bobo</i> no. 52/XXXVIII, 7 April 2011    |
| 5  | Korpus 5  | <i>Bobo</i> no. 18/XL, 9 Agustus 2012       |
| 6  | Korpus 6  | <i>Bobo</i> no. 12/XLI, 27 Juni 2013        |
| 7  | Korpus 7  | <i>Bobo</i> no. 26/XLII, 2 Oktober 2014     |
| 8  | Korpus 8  | <i>Bobo</i> no. 25/XLIII, 24 September 2015 |
| 9  | Korpus 9  | <i>Bobo</i> no. 2/XLIV, 21 April 2016       |
| 10 | Korpus 10 | <i>Bobo</i> no. 45/XLIV, 16 Februari 2017   |

### C. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

- (1) Diksi adalah pilihan kata yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam tulisan di majalah *Bobo* dilihat dari segi ketepatan dan kesesuaian pilihan kata.
- (2) Gaya bahasa adalah gaya yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam tulisan di majalah *Bobo* yang dilihat dari struktur kalimat dan langsung tidaknya makna.
- (3) Era generasi X adalah era terbitnya majalah *Bobo* dari tahun 1973—1984 pada saat generasi X memasuki usia anak-anak.
- (4) Era generasi Z (*Homeland*) adalah era terbitnya majalah *Bobo* dari tahun 2008—2017 pada saat generasi Z memasuki usia anak-anak.

Nita Annisa, 2017

**PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA ERA GENERASI X DAN GENERASI Z DALAM MAJALAH BOBO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (5) Majalah *Bobo* adalah salah satu majalah anak berbahasa Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta terbit mingguan setiap Kamis sejak 14 April 1973. Adapun majalah Bobo yang dimaksud dalam penelitian ini adalah majalah Bobo yang terbit pada era generasi X dan generasi Z dan memuat rubrik “Apa Kabar Bo?”, yaitu salah satu rubrik dalam majalah Bobo yang berisi surat pembaca dan tanggapan dari redaktur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan menggunakan teknik dokumentasi. Observasi menurut Bungin (2007, hlm. 115) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Sementara itu, dokumentasi atau yang disebut sebagai studi dokumen menurut Sugiyono (2008, hlm. 83) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, yakni pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan majalah *Bobo* dan memilah-milah tulisan di rubrik “Apa Kabar Bo?” yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang ada di dalam batasan masalah. Tulisan-tulisan yang telah terpilih tersebut diklasifikasikan ke dalam masing-masing generasi. Akhirnya, tulisan-tulisan yang telah terpilih inilah yang menjadi korpus penelitian.

Selanjutnya, tulisan-tulisan tersebut dipindahkan ke tabel isian yang berformat *microsoft word* dengan cara pengetikan ulang. Setelah itu, tabel isian tersebut diberi nomor urut untuk mempermudah saat menganalisis. Tulisan-tulisan yang sudah berada pada tabel isian itulah yang nantinya dianalisis.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang berisi nomor data, generasi, sumber, korpus, klasifikasi diksi dan klasifikasi gaya bahasa. Berikut ini adalah kartu data yang digunakan.

Tabel 3.3Kartu Data

|                                 |  |  |
|---------------------------------|--|--|
| <b>No. Data/Generasi/Sumber</b> |  |  |
| <b>Korpus</b>                   |  |  |
| <b>Klasifikasi Diksi</b>        |  |  |
| <b>Ketepatan Pilihan Kata</b>   |  |  |
| <b>Kesesuaian Pilihan Kata</b>  |  |  |
| <b>Klasifikasi Gaya Bahasa</b>  |  |  |
| <b>Struktur Kalimat</b>         |  |  |
| <b>Langsung Tidaknya Makna</b>  |  |  |

#### F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan ketika mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa pada era generasi X dan generasi Z yang muncul dalam majalah *Bobo*. Sementara itu, teknik kuantitatif digunakan untuk menyajikan persentase dominasi diksi dan gaya bahasa yang ditemukan. Di bawah ini dipaparkan urutan teknik pengolahan data secara lengkap.

Tahap pertama analisis adalah membuat tabel klasifikasi dan mendeskripsikan diksi yang dianalisis dari segi ketepatan pilihan kata dan kesesuaian pilihan kata yang muncul dalam majalah *Bobo*. Ketepatan pilihan kata dianalisis berdasarkan makna dan kata yang ditemukan. Makna tersebut berupa makna denotatif dan makna konotatif, sedangkan kata tersebut berupa kata umum-khusus dan kata indra. Berikut adalah tabel analisis diksi berdasarkan ketepatan pilihan kata.

Tabel 3.4 Analisis Diksi Berdasarkan Ketepatan Pilihan Kata

|                               |             |  |
|-------------------------------|-------------|--|
| <b>Korpus</b>                 |             |  |
| <b>Analisis Diksi</b>         |             |  |
| <b>Ketepatan Pilihan Kata</b> | <b>Data</b> |  |
| 1.<br>denotatif-konotatif;    | Makna       |  |
| 2.<br>umum-khusus; dan        | kata        |  |
| 3.                            | kata        |  |

|        |  |
|--------|--|
| indra. |  |
|--------|--|

Selanjutnya, Kesesuaian pilihan kata dianalisis berdasarkan bentuk yang ditemukan. Bentuk tersebut berupa kata ilmiah-populer, kata percakapan, kata dan frasa asing. Berikut tabel analisis diksi berdasarkan kesesuaian pilihan kata.

**Tabel 3.5 Analisis Diksi Berdasarkan Kesesuaian Pilihan Kata**

| Korpus                  |                       |      |
|-------------------------|-----------------------|------|
| Analisis Diksi          |                       |      |
| Kesesuaian Pilihan Kata |                       | Data |
| 1.                      | Kata ilmiah-populer;  |      |
| 2.                      | kata percakapan; dan  |      |
| 3.                      | kata dan frasa asing. |      |

Tahap kedua analisis adalah membuat tabel klasifikasi dan mendeskripsikan gayabahasa yang dianalisis dari segi struktur kalimat dan langsung tidaknya makna yang muncul dalam majalah *Bobo*. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dianalisis berdasarkan gaya bahasa yang ditemukan. Berikut tabel analisis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat.

**Tabel 3.6 Analisis Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat**

| Korpus               |              |  |
|----------------------|--------------|--|
| Analisis Gaya Bahasa |              |  |
| Struktur Kalimat     |              |  |
| 1.                   | Klimaks;     |  |
| 2.                   | antiklimaks; |  |
| 3.                   | paralelisme; |  |
| 4.                   | antitesis;   |  |
| 5.                   | repetisi.    |  |

Selanjutnya, gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dianalisis berdasarkan gaya bahasa dan majas yang ditemukan. Gaya bahasa tersebut berupa gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Berikut tabel analisis diksi berdasarkan langsung tidaknya makna.

**Tabel 3.7 Analisis Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna**

Nita Annisa, 2017

**PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA ERA GENERASI X DAN GENERASI Z DALAM MAJALAH BOBO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



|                             |              |             |
|-----------------------------|--------------|-------------|
| <b>Korpus</b>               |              |             |
| <b>Analisis Gaya Bahasa</b> |              |             |
| <b>Gaya Bahasa</b>          | <b>Majas</b> | <b>Data</b> |
| Retoris                     |              |             |
| Kiasan                      |              |             |

Setelah itu, data hasil klasifikasi tersebut dijumlahkan dan dipersentasekan. Hasil persentase digunakan untuk melihat jenis diksi dan gaya bahasa yang dominan digunakan pada masing-masing generasi.